

ABSTRAK

Kontrasepsi alaminya merupakan alternatif yang diambil oleh pasangan usia subur yang tidak ingin menggunakan kontrasepsi hormonal atau alat kontrasepsi lainnya. Akseptor kontrasepsi alaminya harus mampu menentukan masa suburnya sendiri. Kenyataannya masih banyak pengguna kontrasepsi alaminya tidak memahami tentang masa subur dan cara menentukannya. Hal ini mengakibatkan kegagalan kontrasepsi, sehingga menyebabkan kehamilan tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan akseptor kontrasepsi alaminya di RT 05 RW II Desa Sruni, Gedangan Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan populasi semua pengguna kontrasepsi alaminya yang tinggal di RT 05 RW II Desa Sruni, Gedangan Sidoarjo sebesar 20 orang. Besar sampel sebanyak 20 responden diambil dengan teknik *non probability sampling* jenis *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang masa subur, dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden didapatkan sebanyak 45% memiliki pengetahuan yang kurang, 30% memiliki pengetahuan cukup, dan sisanya 25% memiliki pengetahuan baik.

Simpulkan dari penelitian ini adalah hampir setengah dari ibu pengguna kontrasepsi alaminya memiliki pengetahuan yang kurang. Diharapkan ibu lebih aktif mengikuti penyuluhan dan mencari informasi tentang masa subur guna meningkatkan pengetahuannya. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan melakukan evaluasi mengenai cara penggunaan kontrasepsi alaminya.

Kata Kunci : pengetahuan, kontrasepsi alaminya, masa subur